

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleya, N . 2008. Analisis Insomnia Karena Kecemasan Terhadap Ujian. *Skripsi*. (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125229-616.849%20ADE%20a%20-%20Analisis%20Insomnia%20-%20Literatur.pdf> diakses tanggal 5 Agustus 2015) . Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Akhmad,S, 2008 . Mencegah Kecemasan Belajar Siswa di Sekolah, (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/01/upaya-mencegah-kecemasan-siswa-di-sekolah/> Diakses tanggal 5 Agustus 2015)
- Alwisol, 2009 . Psikologi Kepribadian . Malang . UMM Press
- Aminullah, M.Afif, 2013 . Kecemasan Antara Siswa SMP Santri Pondok Pesantren . *Jurnal* ISSN: 2301-8267 Vol.01, No.02, Hal.205-215, Agustus 2013
- Andiny Laura, 2008 . Perbedaan *Self Efficacy* Antara Guru SMA ‘Plus’ dan Guru SMA non ‘Plus’. *Skripsi* (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126018-155.2%20AND%20p%20-%20Perbedaan%20Self-Efficacy%20-%20Literatur.pdf>, Diakses 13 April 2015) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ansyah Chalis, 2013 . Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Manyak Panyed Kuala Simpang Aceh Tamiang. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Anwar, A.I.D, 2009 . Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Arikunto,S , 2010 . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta
- Arjani, Nur , 2008 . Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar landasan-landasan pendidikan sekolah dasar pada mahasiswa PGSD UNIMED. *Jurnal Psikologi*. Vol.3, No.1 Hal.23-25 ISSN:1907414
- Astutik Efi Widiya, Wismento Y.Bagus, Goeritno Haryo, 2012 . Studi Tentang Regulasi Diri Dalam Belajar, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Matematika . Semarang . *Jurnal Kajian Ilmiah Psikologi* No.2, Vol.1, Hal.203-206, Juli-Desember 2012 . Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

- Azwar, Saifuddin . 2004 . *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta . Pustaka Pelajar Offset.
- , 2009. *Metode Penelitian Yogyakarta*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Calhoun, James F dan Acocella, Joan Ross, 1990 . Psikologi tentang penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan . Semarang . IKIP Semarang Press
- Dewi, Esa N I dan Rustam, Amrizal . 2008 . Perbedaan Kecemasan Menghadapi SPMB Antara Siswa Kelas Akselerasi Dengan Kelas Reguler. Depok . *Jurnal Psikologi* Vol.2 No.1, Febuari 2008. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Feist, J & Feist G. J, 2010 . Teori Kepribadian. Jakarta . Salemba Humanika
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, 2010 . Teori-teori Psikologi. Yogyakarta . AR_BUZZ Media
- Hadi, Sutrisno. 2000. Methodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat Dede Rahmat, 2011 . Psikologi Kepribadian Dalam Konseling . Bogor . Ghalia Indonesia
- Hurlock, B.E, 1980 . Psikologi Perkembangan . Jakarta . Penerbit Erlangga
- Indiyani, N.E dan Listiara, Anita . 2006 . Efektifitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pelajaran Matematika. *Jurnal Psikologi* Universitas Dipenogoro Vol.3 No.1, Juni 2006.
- Khuzaiyah, Siti, 2015 . *The Secret Of Teens : Guide Book For Teen* . Yogyakarta . CV. ANDI OFFSET
- Masraroh, Latifatul, 2012. Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Akademik Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia Bandung). Universitas Pendidikan Bandung. (http://repository.upi.edu/8660/4/t_bp_10047890_chapter2.pdf) diakses 21 April 2016 jam 13.27
- Mayasari Eni, 2012 . Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Ikatan Ionik Dengan Pendekatan Multirepresentasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa . *Skripsi*

(tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Maysyarah Cut Syarifah, 2014 . Hub *Self Efficacy* Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Takengon . *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) . Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Munisa, 2013 . Hubungan Antara Sikap Terhadap Pemberian Hukuman (Denda) Dengan Disiplin Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Telekomunikasi . *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) . Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Ninawati dan Kuryadi, Jessy, 2006 . Hubungan Antara Sikap Terhadap Menstruasi Dan Kecemasan Terhadap Menarche. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara . Jakarta . *Jurnal Psikologi* Vol.4, No.1, Hal.38-54, Juni 2006.

Prawitasari Johana, 2012 . Psikologi Terapan . Jakarta. Erlangga

Prasetya Agung Tri, Priatmoko Sigit, dan Miftakhudin, 2008 . Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Pendekatan *Chemo-Edutainment* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa . Semarang . *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol.2, No.2, hal.287-293 . Universitas Negeri Semarang

Robbins, S.P, 2010 . *Organizational behavior : Concept, Controversies and Applications*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT. Prenhallindo.

Santrock, 2004 . Psikologi Pendidikan . Jakarta . Kencana Prenada Media Group

Sitinjak, Charli. 2015. Efikasi Diri, Kesejahteraan Psikologis, Kecerdasan Emosi, dan Sikap Siswa: Implikasi Terhadap Kualitas Pendidikan. Seminar Psikologi & Kemanusiaan. Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8.

Slameto, 2013 . Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT.Rinaka Cipta.

Solikah, M . 2013 . Pengaruh Kecemasan Siswa Pada Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. (Link : <http://www.scribd.com/doc/118555869/PENGARUH-KECEMASAN-SISWA-PADA-MATEMATIKA-DAN-MOTIVASI-BELAJAR->

[TERHADAP-PRESTASI-BELAJAR-MATEMATIKA#scribd](#), diakses 20 oktober 2015, jam 13.48)

Suardana, A.A.P.C.P dan Simarmata, Nicholas. 2013 . Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kecemasan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana* 2013, Vol.1, No.1, 203-212.

Supriyantini, Sri . 2010 . Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian ANtara Siswa Program Reguler Dengan Siswa Program Akselerasi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara (link : <http://repository.usu.ac.id>) 2 September 2015.

Suseno, M.N , 2009 . Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Manusia. *Jurnal* . Vol.1,No.1 , Hal.1-124. ISSN 2085-4447.

Widiyowati, Iis Intan, 2014 . Hubungan Pemahaman Konsep struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Dengan Hasil Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia. *Jurnal* Vol.3, No.4, Hal.99-116, November 2014.

Yanti Supri, Erlamsyah dan Zikra, 2013 . Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa . *Jurnal Ilmu Konseling* Vol.2, No.1, Hal.1-6, Januari 2013

<http://www.scribd.com/doc/24676434/Standar-Mutu-Pendidikan-Nasional>
Diakses 20 November 2014, jam 21.10

<https://idtesis.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/> Diakses 11 Agustus 2015, jam 22.16

<http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/05/pengertian-kecemasan-anxiety.pdf> Diakses 21 April 2016, jam 14.24

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda cheklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal di luar tugas.

SS S TS/ STS

Tanda cheklis (✓) menunjukkan seseorang itu **SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

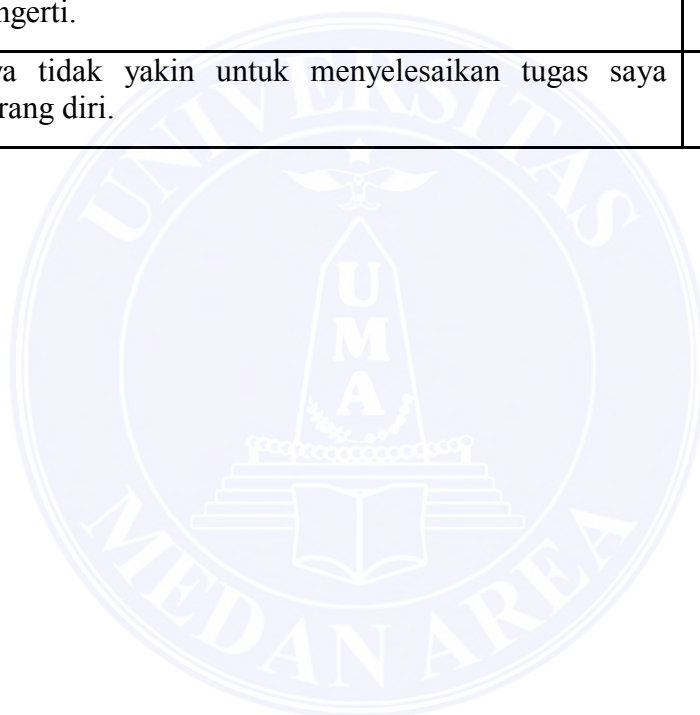
SKALA A

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengikuti pelajaran kimia dengan baik.				
2.	Saya tidak pernah meminta bantuan teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal kimia.				
3.	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas kimia yang tingkat kesulitannya tinggi.				
4.	Jika menemukan soal yang sulit saya tidak mau mendiskusikan dengan teman belajar.				
5.	Saya merasa yakin mampu menyelesaikan tugas kimia yang sulit karena saya mau bertanya kepada guru.				
6.	Saya tidak terbiasa menyelesaikan soal kimia dari yang mudah sampai yang sulit.				
7.	Saya suka bertanya kepada kakak kelas tentang pelajaran kimia yang mereka pelajari.				
8.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas walaupun sudah pernah mengerjakannya sebelumnya.				
9.	Saya tertarik untuk mengerjakan tugas-tugas kimia meskipun belum diajarkan oleh guru.				
10.	Saat mempraktekkan pelajaran kimia di laboratorium, pelajaran kimia itu terasa semakin sulit saya pahami.				
11.	Saya suka mencari tahu pelajaran kimia dari teman-teman yang sekolahnya berbeda dengan saya.				
12.	Semakin sering mencoba saya semakin tidak paham pelajaran kimia.				
13.	Dengan belajar kimia saya jadi lebih tahu zat-zat apa yang ng baik atau yang tidak baik untuk saya konsumsi.				
14.	Saya tidak yakin mampu menguasai pelajaran kimia sama seperti pelajaran lainnya.				

15.	Jika saya rajin belajar, saya yakin mampu mengikuti setiap materi pelajaran kimia yang sulit.				
16.	Saya tidak yakin bisa berprestasi jika buku yang saya gunakan hanya buku bahan ajar dari sekolah saja.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya yakin bisa meracik zat-zat biasa menjadi lebih bermanfaat seperti sabun, dll.				
18.	Saya tidak yakin semua usaha saya dalam belajar mampu meningkatkan prestasi belajar kimia saya.				
19.	Meskipun sering tertinggal pelajaran, saya tahu bagaimana mengejar pelajaran yang tertinggal tersebut.				
20.	Saya tidak yakin mampu bersaing dengan teman-teman saya dalam belajar.				
21.	Saat mengikuti perlombaan sains antar remaja saya yakin bisa menang.				
22.	Saat akan mempelajari materi baru saya tidak yakin bisa menguasainya sama seperti materi-materi kimia sebelumnya.				
23.	Saya yakin mampu membuat fermentasi minuman setelah mempelajarinya.				
24.	Meskipun tidak pernah ke laboratorium saya yakin mampu mengenali zat-zat kimia.				
25.	Saya tidak mau mencontek punya teman saat mengerjakan tugas.				
26.	Pelajaran yang sulit membuat saya pesimis untuk mendapatkan juara.				
27.	Disaat teman kesulitan menyelesaikan tugas di papan tulis, saya merasa yakin mampu menyelesaikannya.				
28.	Saya selalu pesimis dalam mengerjakan tugas apapun yang diberikan oleh guru.				
29.	Sesulit apapun tugasnya saya yakin mampu mengerjakannya dengan belajar yang giat.				
30.	Walaupun sudah fokus pada guru, saya tidak yakin dengan kemampuan saya.				

31.	Saya tetap berusaha ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas kimia.				
32.	Saat belajar saya mudah di pengaruhi teman untuk bercerita.				
33.	Meskipun beberapa kali gagal, saya tetap semangat mengerjakan tugas kimia.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34.	Saya sangat malas setiap kali guru meminta siswa menyelesaikan soal yang ada di papan tulis.				
35.	Saya akan terus mengulangi pelajaran sampai saya mengerti.				
36.	Saya tidak yakin untuk menyelesaikan tugas saya seorang diri.				



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda cheklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal di luar tugas.

SS S TS/ STS

Tanda cheklis (✓) menunjukkan seseorang itu **SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

SLAKA B

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jantung saya berdebar kencang setiap akan memulai belajar kimia.				
2.	Walaupun besok ada ujian ulangan, itu tidak mengganggu jam tidur saya di malam hari.				
3.	Saat akan bertanya kepada guru tangan saya menjadi keringatan.				
4.	Dari pada pusing lebih baik mencontek PR teman.				
5.	Perut saya terasa mules saat saya menemukan soal yang sulit.				
6.	Saat ada ujian dadakan tangan saya tidak terasa dingin.				
7.	Soal latihan yang sulit membuat kepala saya pusing.				
8.	Tubuh saya tidak kaku saat mengetahui nilai saya rendah.				
9.	Saya tidak pesimis ketika kesulitan mengikuti pelajaran kimia.				
10.	Saya tidak mau meminta bantuan saat akan mengerjakan tugas.				
11.	Saya membuat-buat alasan agar tidak mengikuti pelajaran kimia.				

12.	Saya tidak suka bertanya kepada teman atau guru setiap kali mengerjakan tugas.				
13.	Saya hanya bisa diam saat saya tidak dapat menyelesaikan soal yang saya kerjakan di papan tulis.				
14.	Saat guru menegur tugas, saya tidak menghiraukannya.				
15.	Saya menjadi gelisah saat diminta untuk mengerjakan soal yang tidak saya pahami.				
16.	Ketika saya mengetahui nilai saya buruk, saya hanya diam saja tanpa ingin mencari tahu dimana kesalahan saya.				
17.	Jantung saya berdetak kencang saat guru akan memberitahukan nilai tugas kimia.				
18.	Saya pesimis untuk mengerjakan tugas sendiri.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya khawatir tidak mendapatkan nilai yang baik dari hasil tugas saya sendiri.				
20.	Saya merasa rugi jika tidak dapat masuk jam pelajaran kimia.				
21.	Tangan saya menjadi dingin saat menunggu giliran mengerjakan soal dipapan tulis.				
22.	Ketika guru bertanya kepada saya jantung saya tidak berdetak kencang.				
23.	Saya merasa tubuh saya menjadi tegang ketika guru memanggil saya maju ke depan kelas.				
24.	Tangan saya tidak keringat dingin jika diminta menyebutkan unsur-unsur kimia.				
25.	Saya sulit untuk tidur jika PR saya belum selesai.				
26.	Perut saya tidak mules setiap kali akan mengerjakan soal di papan tulis yang diberikan guru.				
27.	Saya tidak pesimis untuk bersaing dengan teman yang menurut saya pintar.				
28.	Saya malas mengerjakan tugas.				
29.	Saya sengaja terlambat masuk kelas ketika mata pelajaran kimia dimulai.				

30.	Saya tidak peduli ditertawakan oleh teman sekelas karena tidak dapat menjawab soal.				
31.	Saya gugup saat ditanya pelajaran kimia oleh guru.				
32.	Jantung saya tidak berdetak kencang saat guru akan menanyakan tugas saya yang belum selesai.				
33.	Tangan saya lebih mudah berkeringat ketika saya kesulitan mengerjakan tugas.				
34.	Saat mengerjakan soal di papan tulis tangan saya tidak keringat dingin.				
35.	Saya lebih suka belajar kelompok karena bisa berdiskusi dengan teman.				
36.	Nilai bagus tidak selalu menjadi yang utama karena yang penting tugas saya selesai.				
37.	Saya khawatir ketika saya tidak mampu mengerjakan tugas.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
38.	Saya selalu pesimis mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran kimia.				
39.	Untuk meyakinkan apa yang sudah saya kerjakan, saya selalu bertanya kepada teman juga guru saya.				
40.	Guru rapat saat jam pelajaran membuat saya rugi karena menyita jam pelajaran saya.				
41.	Saat saya kesulitan mengerjakan soal, saya memilih untuk menunggu hasil kerja teman saya.				
42.	Saya tidak pernah merasa gelisah setiap akan berhadapan dengan guru kimia.				
43.	Saat guru memberikan pertanyaan, saya lebih memilih diam karena tidak mau ditunjuk untuk menjawab.				
44.	Saya tidak khawatir jika teman-teman saya mulai menyaingi prestasi belajar saya.				
45.	Saya selalu memeriksa tugas yang saya kerjakan sebelum diperiksa oleh guru.				
46.	Saya antusias saat akan belajar kimia.				

47.	Saya lebih baik diam dari pada menjawab tapi salah.				
48.	Saya merasa tenang saat mengerjakan soal-soal latihan kimia.				
49.	Saya senang jika ada kegiatan organisasi di jam pelajaran kimia.				
50.	Saya tidak khawatir saat guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis.				

TERIMA KASIH (^o^)9

